



**INOVASI MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* DITINJAU DARI
KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS 3 DALAM MATERI PERKALIAN
DI SD NEGERI KUPANG 1**

Feby Zakina, Asri Lutfiati, Aprilia Suhartini, Yurike Firma Kholifahtus, Hakiki
Nurjanah

Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

INFO ARTIKEL

Penerimaan Abstrak:

5 September-14 Oktober
2018

Pengiriman Full Paper:

22 Oktober-15 November
2018

Publikasi Paper:

28 Desember 2018

ABSTRAK

Perkalian merupakan operasi suatu bilangan yang dilipatgandakan sesuai dengan bilangan pengalinya. Pembelajaran perkalian yang diajarkan oleh guru dinilai berhasil jika seluruh siswa dapat memahami dan mengimplementasikan konsep perkalian untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan perkalian. Di SDN Kupang 1 pembelajaran perkalian pada kelas 3 dinilai belum berhasil karena 80% siswanya belum memahami konsep perkalian dan juga tidak dapat menyelesaikan soal perkalian yang diberikan sedangkan guru hanya memberikan soal perkalian yang lebih sulit dari sebelumnya tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa. Sehingga untuk menyelesaikan soal yang diberikan siswa selalu bergantung pada tabel perkalian yang tersedia di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa agar tidak selalu bergantung pada tabel perkalian. Dalam penelitian ini penulisan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang diselingi dengan tes. Solusi untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dan diajarkan menghitung perkalian menggunakan jari tangan. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan siswa terhadap penggunaan tabel perkalian.

Kata Kunci: *Take and give, perkalian*

Copyright © *anggyet al*, 2018, this is an open access article distributed under the terms of the FKIP E-Prociding license, which permits unrestricted use, distribution and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited

PENDAHULUAN

Siswa merupakan sekumpulan manusia yang didik sebagai makhluk yang sedang berada dalam suatu proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal yakni kemampuan fitrahnya (Arifin : 2000). Dalam proses pendidikan, siswa menjadi subjek pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta menjadi salah satu faktor terpenting keberhasilan suatu pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dalam proses pendidikan pada saat melakukan proses pembelajaran tentunya tidak akan berjalan secara mulus. Pastinya terdapat kendala yang dapat diatasi maupun sulit diatasi. Seperti halnya pada siswa kelas III di SDN Kupang 1 salah satunya yaitu pada pembelajaran matematika materi perkalian pada saat mengerjakan tugas yang diberikan , siswa terpaku dengan tabel perkalian yang ditempel di dinding kelas dan di buku catatan masing-masing.

METODE PENELITIAN

Data yang ada dalam penelitian ini berupa dokumen hasil pekerjaan siswa berupa latihan soal yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran, dan hasil wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Kupang 1 yang berjumlah 11 orang.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kualitatif yaitu melalui wawancara dan observasi. Untuk mengecek kevalidan data dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi lapangan dengan hasil pekerjaan siswa.

Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan dengan memberikan lembar soal kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi yang telah diberikan. Dari hasil tersebut peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang nyata dan apa adanya. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data dari hasil observasi lapangan dalam bentuk tabel yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dan selanjutnya akan dilakukan pengambilan tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada hari Senin, 26 November 2018, terhadap beberapa siswa kelas III SDN Kupang 1, rata-rata siswa pada kelas tersebut mengalami kesulitan untuk mengerjakan soal matematika materi perkalian. Hal ini dikarenakan siswa belum memahami konsep dasar atau pengertian dari perkalian itu sendiri. Selain itu siswa selalu bergantung pada tabel perkalian yang ditempel pada dinding kelas maupun pada catatan buku masing-masing siswa pada saat mengerjakan soal perkalian yang diberikan. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap siswa kelas III SDN Kupang 1, didapatkan data sebagai berikut :

No	Nama	Keterampilan Menghitung		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Rasidi	√		Lama
2.	Rafelia		√	Lama
3.	Ni'am	√		Lama
4.	Saputra	-	-	-
5.	Eka	√		Cepat
6.	Arini	√		Cepat
7.	Gadis	√		Cepat
8.	Naila		√	Lama
9.	Wilda	√		Cepat
10.	Adelia	√		Cepat
11.	Raditya	√		Cepat

Hasil data di atas diambil berdasarkan penerapan model pembelajaran *Take and give*. Model pembelajaran *Take and Give* adalah salah satu model pembelajaran yang digunakan guru agar siswa dapat mengambil dan memberi suatu materi pembelajaran. Artinya, dalam model pembelajaran ini siswa dapat saling memberikan materi kepada siswa lainnya. Siswa yang memberikan materi disebut pemberi, sedangkan siswa yang menerima materi disebut penerima. Melalui model pembelajaran ini siswa dituntut untuk memahami materi, sehingga dalam penyampaian materi kepada teman sebayanya

tidak mengalami kesulitan yang akan menyebabkan ketidaksesuaian antara pemberi dengan penerima materi.

Dengan penerapan model pembelajaran *take and give* pada pembelajaran matematika materi perkalian siswa kelas III SDN Kupang 1, sedikit demi sedikit kebiasaan siswa yang bergantung pada tabel perkalian yang ditempel pada dinding kelas maupun pada buku catatan siswa mulai berkurang. Selain dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*, dalam proses pembelajaran harus ada penekanan dari guru dan pemberian *punishment* kepada siswa yang melihat tabel perkalian. Karena kebiasaan siswa yang bergantung pada tabel perkalian inilah membuat siswa tersebut tidak akan pernah mau berusaha untuk belajar mengerjakan soal perkalian.

PENUTUP

Kesimpulan

Ketergantungan siswa kelas III SDN Kupang 1 terhadap tabel perkalian sedikit demi sedikit dapat diminimalisir dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*. Model pembelajaran ini dapat mengalihkan perhatian siswa terhadap tabel pada saat mengerjakan soal perkalian yang diberikan. Dengan demikian siswa akan dapat terbiasa mengerjakan sendiri soal perkalian yang diberikan tanpa bergantung pada tabel.

Saran

Saran bagi guru, guru harus memberikan penegasan kepada siswa agar tidak selalu bergantung terhadap tabel perkalian. Sedangkan bagi siswa, siswa harus mau berlatih paling tidak siswa memahami arti perkalian, karena dengan mengerti arti dari perkalian secara tidak langsung dapat membantu siswa untuk memudahkan mengerjakan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah, S. (2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode Eksperimen.
- Ii, B. A. B. (2006). Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Dan Complete Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, 17–35.